

ABSTRAK

Resqi Milla Ana, 2016. *Peningkatan Kemandirian Dan Prestasi Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match di Kelas V SD Negeri Muktiharjo Lor.* Skripsi. Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Islam Sultan Agung. Pembimbing I: Rida Fironika KD, S.Pd., M.Pd, Pembimbing II: Yunita Sari, S.Pd., M.Pd.

Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya prestasi belajar matematika siswa kelas V SDN Muktiharjo Lor yang disebabkan oleh rendahnya kemandirian siswa dalam belajar. Kemandirian siswa dapat ditingkatkan dengan menggunakan model pembelajaran yang dapat melatih kemandirian siswa dalam belajar. Salah satunya adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match*. Model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* adalah model pembelajaran yang menggunakan kartu soal dan kartu jawaban dan siswa diminta untuk mencari jawaban dari kartu yang didapat secara mandiri. Jenis penelitian ini adalah penelitian kelas yang dilakukan selama dua siklus dan setiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik tes dan non tes. Analisis data instrumen tes terdiri dari validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda. Selain itu juga menggunakan analisis data hasil tes yang terdiri dari menghitung nilai siswa, rata-rata kelas, prosentase ketuntasan belajar, dan uji gain ternormalisasi. Sedangkan untuk analisis non tes terdiri dari aktivitas guru dan skala sikap mandiri siswa.

Hasil penelitian yang dilakukan diperoleh data adanya peningkatan kemandirian siswa yang ditunjukkan dengan adanya peningkatan di setiap siklusnya. Pada siklus I diperoleh prosentase 63,38% dengan kriteria kemandirian cukup. Pada siklus II diperoleh prosentase 85,2% dengan kriteria kemandirian sangat baik. Sedangkan adanya peningkatan prestasi belajar siswa yang ditunjukkan dengan peningkatan prestasi belajar pada setiap siklusnya. Pada siklus I dengan prosentase ketuntasan kelas 70% dan pada siklus II dengan prosentase ketuntasan kelas 86,6%. Sedangkan untuk uji gain ternormalisasi pada siklus I adalah 0,22 dengan kategori peningkatan rendah dan pada siklus II yaitu 0,378 dengan kategori peningkatan sedang. Untuk data aktivitas mengajar guru dari siklus I mendapatkan prosentase 70% meningkat pada siklus II menjadi 85,6%.

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* dapat meningkatkan kemandirian dan prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri Muktiharjo Lor.

Kata Kunci: Mandiri, Prestasi Belajar, Model Pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match*.